

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan paparan hasil validasi, wawancara dan hasil pekerjaan pada TBK I dan TBK II dari kedua subjek tersebut, maka disimpulkan kemampuan berpikir kreatif siswa dapat diuraikan sebagai berikut

Subjek NAA dan YB dalam proses kemampuan berpikir kreatif mampu menyebutkan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan serta dapat menemukan beberapa gagasan dan dapat menyelesaikan soal tersebut menggunakan gagasan yang telah ditemukan dengan beberapa cara yang berbeda secara benar dan tepat. Dengan demikian subjek NAA dan YB dalam menyelesaikan soal pada TBK I dan TBK II mampu memenuhi indikator kemampuan berpikir kreatif.

B. SARAN

Dari hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat peneliti temukan antara lain

1. Peneliti menyarankan agar guru lebih efektif dalam memberikan pengajaran dan memotivasi siswa dengan berbagai alternatif yang lebih kreatif sehingga terciptanya interaksi yang menarik antara

siswa dengan guru, sehingga kemampuan berpikir kreatif siswa mampu berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

2. Penelitian ini terbatas pada kemampuan berpikir kreatif pada siswa SMP sehingga bagi penelitian lainnya dapat ditinjau dari yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahar, A. K. (2011). *Exploring the Relationship Between Mathematical Creativity and Mathematical Achievement*. Asia-Pacific Journal of Gifted and Talented Education, 33-48.
- Davis, G. A (2012). *Anak Berbakat dan Pendidikan Keberbakatan*. Jakarta : PT Indeks
- Mardhiyana, D., & Sejati, E. O.W (2016). Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Rasa Ingin Tahu Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah. In PRISMA, *Prosiding Seminar Nasional Matematika*
- Indonesia, R. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. Jakarta : Pemerintah Republik Indonesia
- Iskandar. (2009). *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Jambi: Gaung Persada.
- Kaufman, J. B. (2009). *Essential of Creativity Assessment*. Hoboken: John Wiley & Sons, inc.
- Kosasih, U. (2012). *Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan komunikasi matematis siswa SMP melalui pembelajaran dengan open-ended*. Doctoral Dissertation: Universitas Pendidikan Indonesia).
- Moma, L. (2016). Pengembangan Instrumen Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Untuk Siswa SMP. Delta-Pi: *Jurnal Pendidikan Matematika*
- Munandar, U. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasional, D.P. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*
- PISA 2012 result in focus, dari <http://www.oecd.org/pisa/keyfindings/pisa-2012-resuts-overview.pdf> diakses pada tanggal 15 Mei 2019)
- Siswono, T. E. Y. (2007) Penjenjangan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Identifikasi Tahap Berpikir Kreatif Siswa Dalam Memecahkan Dan

Mengajukan Masalah Matematika. *jurnal pendidikan matematika "mathedu"*.

Skemp, R. R. (1971). *The Psychology of Learning Mathematics*. Baltimore: Richard Clay.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tan, O. S. (2009). *Problems and Creativity*. Singapore: Cengage Learning.

TIMSS 2011, dari <http://timssandpirls.bc.edu/data-release-2011/pdf/OverView-TIMMS-and-PIRLS-2011-Achievement.pdf>
diakses pada tanggal 15 Mei 2019